

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Dari uraian hasil penelitian dapat diambil beberapa simpulan, yaitu:

1. Hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif jigsaw lebih tinggi dari hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif TPS, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan Interpersonal lebih tinggi dari hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan Intrapersonal.
3. Terdapat Interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan kecerdasan ganda (interpersonal dan intrapersonal) dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi yang dibuktikan dari hasil tabel ANAVA, di mana $F_{hitung} = 5.10$ sementara nilai kritik F_{tabel} dengan $dk = (1.75)$ dan $\alpha = 0.05$ adalah sebesar 3.99. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 5.10 > F_{tabel} = 3.99$.

Berdasarkan uji lanjutan ditemukan bahwa:

- a. Hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal jika dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dan dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki perbedaan yang sangat signifikan.
- b. Hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal jika dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS lebih rendah dibandingkan hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dan dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS tetapi tidak memiliki perbedaan yang sangat signifikan.
- c. Hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dan dibelajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS, memiliki perbedaan yang sangat signifikan
- d. Hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih rendah dibandingkan hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS
- e. Hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal jika dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

lebih tinggi dibandingkan hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dan dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, memiliki perbedaan yang sangat signifikan.

- f. Hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal jika dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw lebih rendah dibandingkan hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dan dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan yang mendasar bahwa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw lebih cenderung kepada penggunaan kecerdasan Interpersonal yang dibuktikan pada penjelasan diatas dengan perbedaan yang sangat signifikan pada hasil belajar Ekonomi siswa. Sedangkan pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS lebih cenderung kepada penggunaan kecerdasan Intrapersonal walaupun tidak memiliki perbedaan yang sangat signifikan pada hasil belajar Ekonomi siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ketika dilihat dari rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa, maka hal ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru Ekonomi untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam mengajarkan materi pelajaran Ekonomi yang disesuaikan dengan materi pokok.

Kegiatan pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kooperatif adalah dengan menitikberatkan pada pengaruh pembelajaran kooperatif dengan proses belajar yang berlangsung secara bertahap dari yang sederhana menuju pada keterampilan kompleks

sehingga mudah mengidentifikasi bakat, minat, dan kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran tersebut lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam menambah pengalaman belajar. Guru berperan dalam merancang siswa untuk berfikir kritis, analitis, reflektif, dan terbuka.

Keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga efektivitas pembelajaran dapat tercapai. Ekonomi merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab sebagai salah seorang warga negara yang bertanggung jawab kepada lingkungan masyarakat dan negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dari pernyataan tersebut diharapkan peserta didik mampu menerapkan konsep, prinsip-prinsip Ekonomi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari melalui metode ilmiah, meningkatkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, dan dapat terbentuknya sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, Negara.

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, siswa yang termasuk kelompok ahli berusaha mampu memahami serta menguasai materi pelajaran yang diberikan kepadanya, sebab apabila materi pelajaran tersebut tidak dikuasai oleh tim ahli, maka siswa lain yang terdapat pada kelompok asal akan kesulitan dalam memahami dan mencerna materi pelajaran yang diberikan. Temuan penelitian ini membuktikan hasil belajar ekonomi lebih tinggi bila diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw. Oleh karena itu hasil temuan penelitian ini disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi. Sosialisasi temuan ini dapat dilaksanakan dengan melakukan seminar, lokakarya atau pendidikan dan pelatihan. Upaya sosialisasi

hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan pada seminar lokakarya yang bertemakan tentang model pembelajaran kooperatif. Selain itu temuan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan jurnal sebagai bahan bacaan guru dalam memperkenalkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Alternatif yang lain untuk memperkenalkan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru khususnya mata pelajaran ekonomi adalah melalui pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan simpulan kedua diketahui bahwa tingkat kecerdasan ganda (interpersonal dan intrapersonal) siswa sebagai karakteristik siswa terbukti memberi pengaruh yang berarti dalam perolehan hasil belajar. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal memiliki hasil belajar yang berbeda dari siswa yang memiliki tingkat kecerdasan intrapersonal. Hal ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru Ekonomi untuk memahami karakteristik siswa dan mengupayakan proses pembelajaran yang bagaimana harus diciptakan guru bagi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal dan siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal. Mengembangkan kecerdasan ganda sangat baik sebab akan menambah sikap sosial dan kepercayaan diri tinggi yang tidak keliru karena akan menumbuhkan kepercayaan diri dan sikap kepemimpinan siswa.

Dalam situasi kerjasama setiap siswa berusaha untuk memberikan sesuatu yang menguntungkan bagi siswa lain karena bahan pelajaran yang disajikan guru dapat diselesaikan secara bersama. Upaya yang dilakukan guru dengan jalan menanamkan sikap untuk dapat bekerja sama dengan sesama siswa dan mau menerima kekurangan dan kelebihan walaupun dengan melakukan kompetisi dalam belajar.

Guru perlu diberi pengetahuan tentang karakteristik siswa yang merupakan faktor mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembekalan terhadap guru tentang pengetahuan dan

karakteristik siswa ini sangat penting, tujuannya agar guru dapat menyadari dan memahami karakter dan kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa

Hasil kesimpulan ketiga menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan kecerdasan ganda terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif Jigsaw dan TPS pada kelompok siswa yang berbeda kecerdasan yang merupakan karakteristik memberikan hasil belajar yang berbeda pula. Kedua tipe pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TPS ini sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru khususnya guru mata pelajaran Ekonomi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif. Jika dalam suatu kelas, jumlah siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal, disarankan menggunakan pembelajaran kooperatif Jigsaw. Namun bila jumlah siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal lebih banyak dibandingkan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal, disarankan menggunakan pembelajaran kooperatif TPS, sehingga peningkatan hasil belajar siswa akan lebih baik.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif pada dasarnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keseluruhan aspek pembelajaran kooperatif yang dilakukan siswa selama pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan akhlak atau morai kepada peserta didik dan apabila keterampilan ini terus dilatihkan selama pembelajaran, maka cermin siswa yang berakhlak mulia yang ditunjukkan dengan sikap-sikap positif dapat tercapai.

Namun demikian agar perolehan hasil belajar siswa lebih efektif maka penggunaan model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan ganda siswa perlu memperhatikan hal-hal berikut, yaitu (1) untuk mencari bentuk koreksi dari nilai fungsional perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif, maka guru harus dapat bekerja sama dengan orang tua siswa agar bersama-sama mengawasi perilaku siswa baik di rumah maupun di sekolah; (2) dengan mengetahui karakteristik siswa yang berkaitan dengan kecerdasan ganda, maka guru dapat membantu siswa ke arah perkembangan tingkah laku yang lebih baik, karena selama pembelajaran siswa telah belajar untuk menerima kekurangan serta kelebihan siswa lain, serta menerima masukan atau saran dari temannya sendiri atau siswa lain ; (3) perancangan pembelajaran dapat dijadikan titik awal bagi upaya perbaikan kualitas hasil belajar. Ini berarti bahwa perbaikan kualitas hasil belajar siswa harus diawali dari perbaikan kualitas rancangan pembelajaran; (4) dalam menerapkan pembelajaran kooperatif, diperlukan penataan lingkungan belajar yang efektif sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Sangat disadari bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling baik bagi segala macam karakteristik siswa, tetapi setidaknya hasil penelitian ini bisa menjadi satu bahan masukan bagi guru khususnya guru mata pelajaran Ekonomi untuk dapat digunakan dalam mengkomunikasikan materi Ekonomi kepada siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan simpulan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu diadakan pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru tentang pembelajaran kooperatif, khususnya bagi guru-guru Ekonomi karena melihat hasil penelitian ini

bahwa model pembelajaran kooperatif secara umum terbukti memberikan hasil belajar yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

2. Terdapatnya interaksi yang ditunjukkan dengan diterimanya hipotesis penelitian sehingga berimplikasi kepada guru Ekonomi agar mempertimbangkan dan menentukan kecerdasan ganda apa yang mendominasi siswa sebagai karakteristik siswa sebelum memilih model pembelajaran yang akan digunakan.
3. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif, sebaiknya guru harus mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dalam model pembelajaran kooperatif sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif akan efektif dalam meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi guru Ekonomi yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif disarankan untuk memperhatikan tingkat kecerdasan ganda yang ada pada siswa.
5. Perlu dilaksanakan penelitian yang lebih lanjut dalam penggunaan model pembelajaran untuk mengetahui hasil yang lebih akurat pada mata pelajaran yang lainnya khususnya mata pelajaran ekonomi.
6. Dengan adanya temuan penelitian ini diharapkan sekolah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada guru untuk memperkenalkan model pembelajaran kooperatif.
7. Sejalan dengan dukungan moril dan spirit dari sekolah seharusnya pemerintah khususnya dinas pendidikan untuk memberikan bantuan berupa dana atau fasilitas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan seminar, pendidikan dan pelatihan dalam memperkenalkan model pembelajaran kooperatif.